

LAPORAN TUGAS AKHIR

MINAT GENERASI MUDA DALAM BERWIRASAHTANI TANAMAN PADI SAWAH (*Oryza sativa L.*) DI KECAMATAN PERBAUNGAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Oleh

DESTRYANA PURNAMASARI
Nirm. 01.01.21.238



PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025

LAPORAN TUGAS AKHIR

MINAT GENERASI MUDA DALAM BERWIRASAHTANI TANAMAN PADI SAWAH (*Oryza sativa* L.) DI KECAMATAN PERBAUNGAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Oleh

**DESTRYANA PURNAMASARI
NIRM 01.01.21.238**

**Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Minat Generasi Muda dalam Berwirausaha Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa L.*) di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai
Nama : Destryana Purnamasari
Nirm : 01.01.21.238
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

Pembimbing I

Makruf Wicaksono, S.ST, M.P
NIP. 19850731 200604 1 001

Pembimbing II

Ir. M. Jufri, M.Si
NIP. 19601110 198803 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pertanian

Makruf Wicaksono, S.ST, M.P
NIP. 19850731 200604 1 001

Ketua Program Studi

Makruf Wicaksono, S.ST, M.P
NIP. 19850731 200604 1 001



Tanggal Lulus : 08 Agustus 2025

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul	:	Minat Generasi Muda dalam Berwirausaha Tanaman Padi Sawah (<i>Oryza sativa L.</i>) di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai
Nama	:	Destryana Purnamasari
Nirm	:	01.01.21.238
Program Studi	:	Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jurusan	:	Pertanian

Menyetujui,

Ketua Penguji

Dr. Dwi Febrimeli, S.P, M.Sc
NIP. 19720207 200312 2 001

Anggota Penguji 1

Mahyuddin Wicaksono, S.ST, M.P
NIP. 19850731 200604 1 001

Anggota Penguji 2

Windy Manullang, S.P, M.Sc
NIP. 19900106 201801 2 001

Tanggal Ujian : 08 Agustus 2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan benar.

Nama : Destryana Purnamasari

NIRM : 01.01.21.238



Tanggal : 08 Agustus 2025

RIWAYAT HIDUP



Destryana Purnamasari lahir di Kota Tebing Tinggi, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 20 Desember 2002. Anak ketiga dari pasangan Jonalekson Purba dan Bungaria Sipayung. Penulis telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Swasta Katholik dan dinyatakan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Kota Tebing Tinggi dan dinyatakan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Kota Tebing Tinggi dan dinyatakan lulus pada tahun 2020. Setelah menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri 2 Kota Tebing Tinggi penulis di terima pada Jurusan Pertanian Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan pada tahun 2021 melalui jalur Umum. Untuk menyelesaikan pendidikan di Polbangtan Medan, pada tahun 2025 penulis melaksanakan Tugas Akhir (TA) dengan judul "**Minat Generasi Muda dalam Berwirausaha Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa L.*) di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai**" untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan studi Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dengan bimbingan Bapak Makruf Wicaksono, S.ST, M.P dan Bapak Ir. M. Jufri, M.Si sebagai dosen pembimbing yang pada akhirnya berhasil menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Destryana Purnamasari

NIRM : 01.01.21.238

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Non-ekslusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya berjudul **Minat Generasi Muda dalam Berwirausaha Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Non-ekslusif ini Polbantan Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada : Agustus 2025

Yang Menyatakan,



(Destryana Purnamasari)

HALAMAN PERUNTUKAN

SHALOM

Bukan Karena Hebatku melainkan karena Tuhan baik!

“Sebab Tuhan, Dia sendiri akan berjalan di depanmu, Dia sendiri akan menyertai engkau, Dia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau; janganlah takut dan janganlah patah hati.”

(Ulangan 31:8)

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih-Nya yang tidak berkesudahan yang senantiasa menyertai langkah-langkahku hingga akhirnya penyusunan Tugas Akhir ini terselesaikan tepat pada waktunya, karya ini kupersembahkan:

Kepada Bapak Jonalekson Purba dan Ibu Bungaria Sipayung, yang telah lebih dahulu berpulang ke hadirat Tuhan. Bapak dan Mamak hebatku, terima kasih atas perjuangan dan cinta yang kalian curahkan meski dalam keterbatasan. Kalian adalah tempatku bertumbuh, belajar, dan menemukan kekuatan. Melalui karya tulis ini, semoga kalian bangga melihat putri kecil kalian berhasil meraih gelar sarjana, seperti yang selalu kalian harapkan. Meski di tengah perjalanan ini, aku harus merelakan kepergian Mamak tercinta. Destry bersyukur atas setiap waktu yang Tuhan beri untuk menjadi anak kalian. Kalian adalah alasanku untuk terus bersyukur dan melangkah kuat. Terkhusus untuk Mamak di surga, cintamu selalu Destry bawa setiap hari. Terima kasih telah menjadi rumah pertamaku, guruku, dan anugerah terindah dalam hidupku. Beristirahatlah dengan tenang di surga Tuhan Yesus, dan tetaplah menjadi pendoaku dari sana, Mak. Aku merindukanmu dan akan selalu mencintaimu. You are forever my guiding light.

Tidak lupa pula, ucapan terima kasih sebesar-besarnya untuk abangku (Harry dan Kardo) yang menjadi inspirasi saya untuk tetap kuat dalam setiap proses. Terima kasih juga untuk semua keluarga besar, kalian adalah sinar terang dalam setiap langkah hidupku, tiap dukungan dan doa kalian telah menjadi tiang penopang semangatku. Terima kasih tak terhingga atas kasih sayang, dorongan, dan dukungan tak terbatas yang selalu kalian berikan. Semoga aku bisa bertumbuh menjadi kebanggan dan kebahagiaan yang hadis ditengah-tengah keluarga kita.

Kepada kedua dosen pembimbingku, Bapak Makruf Wicaksono, S.ST, M.P dan Bapak Ir. Jufri, M.Si yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan yang sangat membantu saya dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Terima kasih untuk setiap waktu, kesabaran dan tenaga yang telah bapak berikan kepada saya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melindungi bapak. Tak lupa pula terima kasih saya sampaikan kepada Ibu Dr. Dwi Febrimeli, S.P, M.Sc dan Ibu

Windy Manullang, S.P, M.Sc selaku dosen pengaji saya. Terima kasih telah meluangkan waktu dalam ujian akhir saya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melindungi ibu. Saran dan masukan yang saya dapat dari ibu sangat bermanfaat untuk Tugas Akhir ini.

Instansi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan sebagai wadah pembelajaran yang membawaku berjejak ke tempat-tempat yang tak pernah kuduga yaitu PKL 1 di UPT Balai Benih Induk hortikultura Berastagi, MBKM 1 di Pane Orchid dan PKL II di BPP Pematang Sijonam Perbaungan. Dan terima kasih untuk civitas akademik yang memudahkan dalam urusan kegiatan perkuliahan. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu-ibu dapur yang senantiasa menyediakan makanan dan minuman bagi Mahasiswa asrama. Untuk terakhir kalinya saya mengungkapkan rasa bangga kuliah di Polbangtan Medan.

BPP Pematang Sijonam Kecamatan Perbaungan beserta ibu dan bapak Penyuluhan Pertanian Lapangan yang telah membantu dalam pelaksanaan pengkajian di Kecamatan Perbaungan. Terima kasih karena telah menjadi keluarga baru bagi saya yang senantiasa menyediakan waktu dan tenaga dalam memenuhi kebutuhan data pengkajian.

Kepada dosen wali saya ibu Dr. Dwi Febrimeli, S.P, M.Sc terima kasih sudah menjadi dosen wali terbaik untuk kelas TAN'21B dan teman satu perjuangan saya kelas Jurluhutan'21B yang telah bersama-sama dalam menempuh pendidikan di Polbangtan Medan, baik suka dan dukanya sudah dilalui bersama selama empat tahun. Semoga Tuhan memberikan kemudahan dalam mencapai cita-cita dan harapan yang kita impikan selama ini.

Teman-teman satu dosen bimbingan Bapak Makruf, terima kasih telah bersama-sama selama episode tugas akhir ini dimulai. Semoga apa yang telah kita lalui bersama menjadi pembelajaran bagi diri kita, untuk selalu kuat dalam menghadapi masa-masa sulit kedepannya. Selalu ingat, kita tidak akan bisa melewati dunia tugas akhir ini kalau kita sendirian. Kita mampu karena kita bersama-sama.

Teman-teman yang menjadi pengisi ruang kosong diasrama, yang sudah menjadi keluarga kecil selama di asrama. Teman-teman satu kamar maupun penghuni kamar sebelah yang selalu mengisi kosongnya ruang asrama. Semoga waktu yang telah dilalui bersama menjadi kenangan yang tak terlupa. Sampai bertemu di episode hidup selanjutnya dengan versi terbaik dan dengan segala impian yang sudah tercapai.

ABSTRAK

Destryana Purnamasari, NIRM. 01.01.21.238. Sektor pertanian merupakan tulang punggung ketahanan pangan nasional, namun menghadapi tantangan serius akibat menurunnya minat generasi muda dalam berwirausaha tanani. Minat generasi muda dalam Berwirausahatan Tanaman Padi Sawah di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat minat generasi muda dalam berwirausahatan tanaman padi sawah serta faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi muda dalam berwirausahatan tanaman padi sawah di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai pada bulan April-Mei 2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis *Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS)* yang diolah menggunakan *software Smart-PLS*. Responden diambil menggunakan metode *Cochran* dan *Convenience Sampling* sebanyak 100 responden berusia 20-29 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat minat generasi muda tergolong sedang dengan persentase 67,0%. Variabel pendidikan, pendapatan, dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat generasi muda dalam berwirausahatan tanaman padi sawah di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai, sedangkan variabel yang tidak berpengaruh signifikan adalah lingkungan sosial.

Kata Kunci: Generasi Muda, Minat, Padi Sawah, SEM-PLS, Wirausaha Tani.

ABSTRACT

Destryana Purnamasari, NIRM. 01.01.21.238. The agricultural sector is the backbone of national food security, but faces serious challenges due to the declining interest of the younger generation in entrepreneurship. The interest of the younger generation in entrepreneurship in rice paddy farming in Perbaungan District, Serdang Bedagai Regency. This research aims to analyze the level of interest of the younger generation in entrepreneurship in rice paddy farming and the factors that influence the interest of the younger generation in entrepreneurship in rice paddy farming in Perbaungan District, Serdang Bedagai Regency. This research was conducted in Perbaungan District, Serdang Bedagai Regency in April 2025-May 2025. This research uses a quantitative descriptive approach with Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) analysis techniques processed using Smart-PLS software. Respondents were taken using the Cochran and Convenience Sampling methods as many as 100 respondents aged 20-29 years. The results of the research indicate that the level of interest of the younger generation is relatively high, with a percentage of 67.0%. The variables of education, income, and family environment significantly influence the interest of the younger generation in rice farming entrepreneurship in Perbaungan District, Serdang Bedagai Regency, while the variable that does not have a significant influence is the social environment.

Keywords : *Entrepreneurship, Interest, Paddy Farming, SEM- PLS, Young Generation.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “**Minat Generasi Muda dalam Berwirausaha Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa L.*) di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai**” tepat pada waktunya.

Tugas Akhir dibuat sebagai salah satu syarat untuk melakukan kegiatan pengkajian untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P). Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penulisan Tugas Akhir ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nurliana Harahap, S.P, M.Si, selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Bapak Makruf Wicaksono, S.ST, M.P, selaku Ketua Jurusan Pertanian sekaligus ketua Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan.
3. Bapak Makruf Wicaksono, S.ST, M.P, selaku Dosen Pembimbing I.
4. Bapak Ir. M. Jufri, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II.
5. Panitia Pelaksana Tugas Akhir Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
6. Seluruh responden yang telah bersedia memberikan informasi dan data
7. Semua pihak yang membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari teman-teman semua sebagai bahan dalam perbaikan Tugas Akhir ini. Demikian penyusunan Tugas Akhir ini, kiranya dapat berguna bagi penulis dan pembaca.

Medan, Agustus 2025

Destryana Purnamasari

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Pengkajian	5
1.4 Manfaat.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teoritis	7
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Pikir.....	20
2.4 Hipotesis.....	22
III. METODE PENGAJIAN	23
3.1 Waktu dan Lokasi	23
3.2 Metode Pengkajian.....	23
3.3 Teknik Pengumpulan Data	24
3.4 Teknik Penentuan Populasi dan Responden.....	25
3.5 Teknik Analisis Data	27
3.6 Batasan Operasional	35
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGAJIAN	39
4.1 Keadaan Geografis	39
4.2 Keadaan Penduduk	41
4.3 Keadaan Pertanian.....	44
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	46
5.1 Hasil Pengkajian.....	46
5.2 Analisis Tingkat Minat Generasi Muda dalam Berwirausaha Tanaman Padi Sawah di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai	54

5.3	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Muda dalam Berwirausaha Tanaman Padi Sawah di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai	58
VI.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
6.1	Kesimpulan.....	74
6.2	Saran.....	74
6.3	Implikasi.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....		83
LAMPIRAN.....		92

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Hasil Pengkajian Terdahulu.....	19
2.	Kriteria Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	31
3.	Kriteria Model Pengukuran (<i>Inner Model</i>)	33
4.	Pengukuran Variabel Kisi-kisi Instrumen	37
5.	Nama Desa Se-Kecamatan Perbaungan Beserta Luas Wilayah	40
6.	Curah Hujan di Kecamatan Perbaungan, 2023	41
7.	Jumlah Penduduk Se-Kecamatan Perbaungan Berdasarkan Jenis Kelamin, 2023	41
8.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Umur, 2023	42
9.	Penduduk Berdasarkan Pekerjaan, 2023	43
10.	Luas Lahan Sawah Berdasarkan Desa, 2023	44
11.	Luas Tanam Komoditi Usaha Tani Selama Tahun 2024 di Kecamatan Perbaungan	45
12.	Distribusi Umur Responden	46
13.	Jumlah Generasi Muda/Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal	47
14.	Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Perbaungan	48
15.	Distribusi Variabel Pendidikan (X1)	49
16.	Distribusi Variabel Lingkungan Sosial (X2)	50
17.	Distribusi Variabel Pendapatan (X3)	52
18.	Distribusi Variabel Lingkungan Keluarga (X4)	53
19.	Tingkat Minat Generasi Muda dalam Berwirausaha Tanaman Padi Sawah di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai	54
20.	Hasil Pengujian Model Pengukuran <i>Convergent Validity</i> Menggunakan <i>Loading Factor</i>	59
21.	Nilai <i>Construct Reliability</i> dan <i>Validity</i>	61
22.	Nilai <i>Cross Loading</i>	61
23.	Nilai <i>Construct Reliability</i>	63
24.	Nilai <i>R-Square</i>	63
25.	Nilai <i>F-Square</i>	64
26.	Hasil <i>Path Coefficients</i>	66
27.	Nilai <i>Path Coefficients</i> dan <i>R-Square</i>	72
28.	Nilai Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif	73
29.	Matriks Rencana Kegiatan Penyuluhan	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Produksi Padi di Kabupaten Serdang Bedagai	2
2.	Kerangka Pikir Pengkajian.....	21
3.	Garis Kontinum	28
4.	Model SEM-PLS	34
5.	Peta Kecamatan Perbaungan	39
6.	Garis Kontinum Tingkat Minat Generasi muda	56
7.	Hasil Pengujian <i>Outer Model</i>	58
8.	<i>Path Coefficients</i>	66
9.	Kurva Penerimaan Variabel.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Kuesioner Pengkajian.....	92
2.	Pedoman Wawancara	98
3.	Hasil Wawancara	99
4.	Data Karakteristik Responden.....	105
5.	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Responden	108
6.	<i>Input Outer Model dan Inner Model SEM-PLS</i>	117
7.	<i>Input Uji Hipotesis SEM-PLS Aplikasi Smart-PLS.....</i>	120
8.	Dokumentasi Pelaksanaan.....	121

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai sumber daya alam, salah satunya di sektor pertanian, yang menjadikannya dikenal sebagai negara agraris (Amarullah dkk., 2021). Pertanian berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional (Lestari dkk., 2024). Perannya dalam perekonomian semakin penting seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk yang mencapai sekitar 276 juta jiwa (BPS, 2023). Swasembada pangan pun menjadi krusial demi keberlanjutan dan kesejahteraan bangsa.

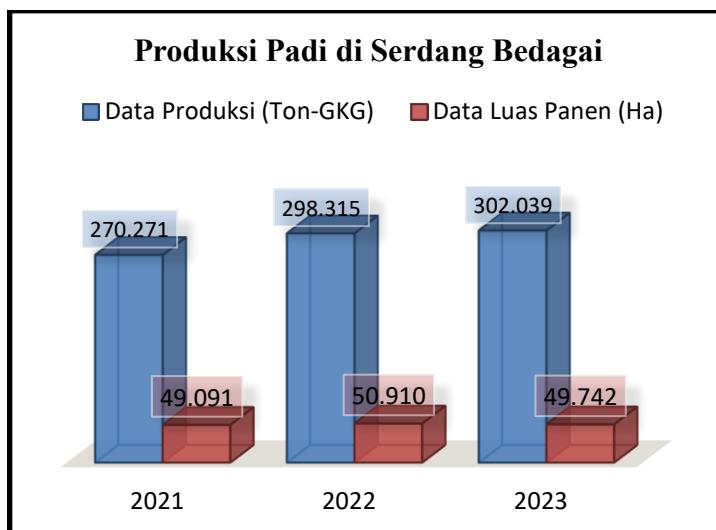
Salah satu komoditas utama yang menjadi kebutuhan pokok masyarakat Indonesia adalah padi. Padi tidak hanya penting bagi sebagian besar penduduk Indonesia, tetapi juga memiliki potensi besar di pasar global (Darma dkk., 2023). Petani berperan sebagai garda terdepan dalam menjaga ketersediaan pangan, dan penurunan produksi di tingkat nasional dapat mengancam ketahanan pangan (Taufiqurrohman dan Jayanti, 2022). Dalam Berita Resmi Statistik, menunjukkan bahwa luas panen padi di Indonesia pada tahun 2023 mencapai sekitar 10,21 juta Ha, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 10,45 juta Ha (BPS, 2024).

Berdasarkan data Kementerian Pertanian tahun 2015, tenaga kerja di sektor pertanian Indonesia menyumbang 44,63% dari total tenaga kerja nasional (Kementerian Pertanian, 2015). Namun, jumlah petani berusia di atas 55 tahun terus meningkat, sementara partisipasi tenaga kerja muda di sektor ini semakin menurun. Fenomena ini dikenal dengan istilah *aging farmer* atau menuanya usia petani, yang diperparah oleh rendahnya minat generasi muda untuk terlibat dalam kegiatan pertanian.

Di Sumatera Utara, tantangan serupa juga terjadi dimana minat generasi muda untuk berpartisipasi dalam sektor pertanian masih rendah, dengan kelompok usia 45-54 tahun mendominasi Rumah Tangga Usaha Pertanian (BPS, 2023). Penurunan minat terhadap pertanian dapat menyebabkan kekurangan tenaga kerja di sektor ini (Taufiqurrohman dan Jayanti, 2022). Dampaknya, ketahanan pangan nasional dapat terganggu karena jumlah petani di masa depan semakin berkurang.

Generasi muda cenderung enggan bekerja di sektor pertanian, khususnya sebagai petani, karena profesi ini dianggap kurang bergengsi dan tidak menjanjikan masa depan yang cerah (Nawawi dkk., 2022). Sebaliknya, mereka lebih memilih bekerja di sektor industri atau jasa yang dinilai lebih *modern* dan menjanjikan (Alipu dkk., 2024).

Pertumbuhan sektor pertanian, khususnya dalam produksi padi, sangat dipengaruhi oleh luas panen dan produktivitas lahan. Di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Serdang Bedagai merupakan salah satu sentra produksi padi yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan pangan nasional. Luas lahan pertanian untuk budidaya tanaman pangan di kabupaten ini tercatat sebesar 29.048,05 Ha (Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Serdang Bedagai, 2023). Informasi mengenai data produksi padi di Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Produksi Padi di Kabupaten Serdang Bedagai

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2025

Berdasarkan Gambar 1, terlihat bahwa produksi padi di Kabupaten Serdang Bedagai menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini mencerminkan efektivitas praktik budidaya pertanian yang diterapkan di wilayah tersebut. Namun demikian, peningkatan hasil produksi tidak hanya ditentukan oleh faktor teknis semata, melainkan juga dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia. Salah satu kendala yang masih dihadapi adalah rendahnya kapasitas sumber daya manusia pertanian, yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Selain itu, minat masyarakat, khususnya generasi muda, untuk

terjun ke sektor pertanian masih rendah. Hal ini menjadi tantangan besar dalam regenerasi petani dan pembangunan pertanian berkelanjutan (Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Serdang Bedagai, 2023).

Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Serdang Bedagai (2023), menyatakan Kecamatan Perbaungan merupakan salah satu wilayah yang mengalami peningkatan jumlah penduduk secara signifikan pada periode 2018-2022. Pada tahun 2022, jumlah penduduk di Kecamatan Perbaungan tercatat sebanyak 114.243 jiwa, atau sekitar 17% dari total penduduk Kabupaten Serdang Bedagai. Selain memiliki jumlah penduduk yang besar, Kecamatan Perbaungan juga merupakan salah satu pusat kegiatan pertanian dengan luas lahan sawah mencapai 5.396 Ha (BPS, 2024). Tingginya jumlah penduduk di wilayah ini seharusnya menjadi potensi besar dalam pengembangan sektor pertanian, terutama dalam memanfaatkan generasi usia produktif. Tercatat terdapat 45.728 orang yang termasuk dalam kelompok usia produktif, dengan rincian: 9.086 orang berusia 15-19 tahun, 10.405 orang berusia 20-24 tahun, 8.807 orang berusia 25-29 tahun, 8.616 orang berusia 30-34 tahun, dan 8.814 orang berusia 35-39 tahun (BPS, 2024). Namun demikian, sebagian besar generasi muda lebih memilih bekerja di sektor industri atau jasa dibandingkan bertani. Hal ini disebabkan oleh anggapan bahwa pekerjaan di luar sektor pertanian menawarkan prospek karier yang lebih menjanjikan dan status sosial yang lebih tinggi.

Letak geografis Kecamatan Perbaungan yang relatif dekat dengan Kota Medan dan kawasan industri lainnya turut memperkuat kecenderungan tersebut. Akses yang mudah ke pusat-pusat industri mendorong peralihan minat generasi muda dari sektor pertanian ke sektor non-pertanian. Kondisi ini mengakibatkan berkurangnya tenaga kerja lokal di bidang pertanian, sehingga dalam praktiknya, pekerjaan budidaya padi seperti penanaman dan panen banyak bergantung pada tenaga kerja dari luar daerah. Fenomena ini mencerminkan adanya kekosongan regenerasi tenaga kerja pertanian dan menjadi indikator lemahnya keberlanjutan dalam sektor pertanian lokal.

Menurut Budiarsoh dan Estiningrum (2022), minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan masa depan. Minat mengarahkan individu pada suatu objek

berdasarkan rasa senang atau tidak senang terhadap objek tersebut. Umumnya, minat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi indikator-indikator yang memengaruhi tingkat minat seseorang terhadap suatu bidang. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, faktor-faktor seperti tingkat pendidikan, lingkungan sosial, pendapatan, dan lingkungan keluarga terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat individu (Naziah dkk., 2023; Nurjanah, 2021; Efendi dkk., 2023; Julia dkk., 2024; Lestari dkk., 2024).

Septiadi dkk., (2022) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan formal yang dimiliki oleh petani, maka semakin besar pula kemampuannya dalam mengambil risiko dan mengembangkan usaha pertaniannya. Selain itu, lingkungan sosial juga berperan penting dalam membentuk perkembangan intelektual dan kecenderungan perilaku generasi muda. Pemuda pada umumnya memiliki kebutuhan untuk menjalin interaksi sosial yang intens, dan kondisi lingkungan sangat memengaruhi arah interaksi tersebut. Faktor lain yang memengaruhi minat adalah pendapatan. Hingga saat ini, pendapatan dari usaha tani padi masih belum mampu mencukupi seluruh kebutuhan rumah tangga petani, sehingga hal ini dapat menurunkan minat untuk bekerja di sektor pertanian (Yunus dkk., 2022). Lingkungan keluarga juga menjadi aspek krusial dalam membentuk minat dan karakter seseorang, mengingat sebagian besar waktu individu dihabiskan dalam lingkungan keluarga, yang sangat memengaruhi perkembangan fisik, emosional, sosial, dan intelektualnya.

Berdasarkan berbagai faktor tersebut, penting dilakukan penelitian mengenai “Minat Generasi Muda dalam Berwirausaha Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa L.*) di Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai”. Penelitian ini menjadi relevan karena generasi muda merupakan aset penting dalam keberlanjutan sektor pertanian di masa depan. Di tengah fenomena berkurangnya minat pemuda terhadap pertanian dan meningkatnya ketergantungan pada tenaga kerja dari luar daerah, pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi minat generasi muda menjadi kunci dalam merancang strategi peningkatan partisipasi mereka di sektor pertanian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka terdapat beberapa masalah yang akan diangkat dalam pengkajian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat minat generasi muda dalam berwirausahatani tanaman padi sawah di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat generasi muda dalam berwirausahatani tanaman padi sawah di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai?

1.3 Tujuan Pengkajian

Adapun tujuan dilakukannya pengkajian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis tingkat minat generasi muda dalam berwirausahatani padi sawah di daerah pengkajian.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat minat generasi muda dalam berwirausahatani padi sawah di daerah pengkajian.

1.4 Manfaat

Pengkajian ini memberikan beberapa manfaat yang dapat digunakan sebagai acuan bagi berbagai pihak terkait dalam upaya meningkatkan minat generasi muda dalam berwirausahatani tanaman padi sawah di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Manfaat-manfaat tersebut antara lain:

1. Bagi Peneliti dan Akademisi:

- a. Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
- b. Pengkajian ini memberikan kontribusi ilmiah dalam bidang pertanian, khususnya dalam studi minat generasi muda dalam berwirausahatani tanaman padi sawah.
- c. Peneliti dan akademisi dapat menggunakan hasil dari pengkajian ini sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut atau sebagai dasar untuk pengembangan generasi muda dalam bidang berusahatani.

2. Bagi Petani:

- a. Pengkajian ini memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi muda dalam berwirausaha tanaman padi sawah, sehingga petani dapat lebih memahami serta mendukung para generasi muda untuk dapat meningkatkan minat terhadap usaha tani tanaman padi sawah. Misalnya, dengan membentuk tim atau kelompok kerja serta membantu dalam peminjaman modal.

3. Bagi Penyuluhan Pertanian:

- a. Hasil Pengkajian ini dapat menjadi dasar untuk mengevaluasi dan mengembangkan program penyuluhan yang lebih efektif. Dengan melibatkan generasi muda dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pelatihan atau *workshop* mengenai generasi muda dalam berwirausaha tanaman padi sawah.
- b. Penyuluhan pertanian dapat menggunakan informasi ini untuk merancang pelatihan dan kegiatan yang lebih berfokus pada kebutuhan spesifik generasi muda, sehingga dapat meningkatkan minat generasi muda dan partisipasi mereka dalam setiap kegiatan berwirausaha tanaman padi sawah.